

Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Tanto

STIE Widya Dharma Pontianak

Email: tanto_wd@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study it is to understand the impact between Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) towards Return On Assets (ROA) in banking sector at Bursa Efek Indonesia (BEI). The form of research that is being used is an associative method. The data collecting techniques are used to study the collected data from Bursa Efek Indonesia. Data collecting techniques used to analyze statistic is done by software SPSS statistic 20. The result of this study explains how the variable of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) has simultaneously and partial impact on the variables of Return On Assets (ROA).

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan and Return on Assets*

A. Pendahuluan

Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai financial intermediary di antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang dapat ditunjukkan oleh beberapa indikator. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return on Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, bank perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas di antaranya yaitu likuiditas dan kualitas kredit.

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. LDR disebut juga rasio total kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Kualitas aset diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). NPL atau rasio kredit macet merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Oleh karena itu, setiap bank harus menekan seminimal mungkin jumlah kredit macet agar tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu lima persen.

B. Kajian Teoritis

Menurut UU No 10 Tahun 1998, tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa

bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana akan memberikan manfaat pada bank dan juga pihak lain terutama dalam kegiatan menyalurkan dana. Menurut Ismail (2013: 3): "Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak." Dengan demikian, bank juga dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat sehingga secara tidak langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Kegiatan usaha bank mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba sebanyak mungkin. Dengan semakin bertambahnya laba pada bank tersebut akan memengaruhi kecukupan modal bank untuk melakukan kegiatannya dan mampu bersaing dengan bank lainnya. Menurut Darmawi (2011: 194): Laba yang dihasilkan bank penting bagi setiap kelompok dalam perekonomian, yaitu pemegang saham, deposan, nasabah peminjam dan bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, manajemen bank perlu memperhatikan persentase laba banknya karena bank juga saling bersaing di pasar modal dan persentase laba yang tinggi mencerminkan keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat menarik investor dan membuat pemegang saham senang.

Untuk mengetahui persentase laba bank dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Menurut Fahmi (2015: 135): Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA).

Menurut Hery (2015: 228): ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Tingkat ROA yang tinggi menunjukkan bank sudah efektif dalam mengelola asetnya. Dengan demikian, laba yang tinggi akan membuat bank semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank dapat menghimpun modal yang lebih banyak lagi sehingga bank dapat memperoleh kesempatan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih luas lagi. ROA dapat dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki bank. ROA perbankan sangat dipengaruhi oleh likuiditas dan kualitas aset.

Rasio likuiditas perbankan sering disebut dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank menyalurkan kredit. Menurut Muljono (2002: 129): "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dari para debitur dengan aset bank yang tersedia." Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin banyak total kredit yang disalurkan sehingga akan menyebabkan bank membutuhkan dana yang besar untuk membiayai kredit dan menunjukkan bank tersebut tidak likuid. Sebaliknya semakin rendah LDR menunjukkan kondisi bank yang likuid dalam pengembalian dana kepada deposan dan kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjam.

Rasio kualitas aset yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL dapat digunakan untuk menilai perkembangan kredit pada suatu bank, karena nilai pada rasio NPL menunjukan kinerja bank yang gagal dalam mengelola kredit. NPL dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Kolektibilitas merupakan gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Penilaian kolektibilitas kredit digolongkan ke dalam lima kelompok yaitu lancar (*pass*), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan

(*doubtful*) dan macet (*loss*). Apabila kredit dikaitkan dengan kolektibilitasnya, maka yang digolongkan kredit bermasalah adalah kredit yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Berdasarkan uraian kajian teoritis di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh positif *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*.

H₂: Terdapat pengaruh negatif *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode studi asosiatif. Menurut Sugiyono (2004: 36): "Studi asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan kualitas aset yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan studi dokumenter, yaitu dengan mengambil laporan keuangan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2004: 78): "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan alat olah data *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22 dan dilakukan beberapa uji sebagai berikut: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi, uji regresi berganda dan uji hipotesis (Uji F dan Uji t).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka berikut di dalam Tabel 1 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi jumlah sampel, rata-rata sampel, nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	160	42.33	119.31	91.9128	15.51365
NPL	160	.00	15.82	2.6066	2.05169
ROA	160	-13.35	5.19	1.1985	2.30861
Valid N (listwise)	160				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai terendah sebesar 42,33 persen dan nilai tertinggi sebesar 119,31 persen. Rata-rata LDR sebesar 91,9128 persen. *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh rata-rata sebesar 2,6066 persen dengan data terendah sebesar 0,00 persen dan yang tertinggi 15,82 persen. *Return on Assets* (ROA) diperoleh rata-rata

sebesar 1,1985 persen dengan data terendah sebesar -13,35 persen dan yang tertinggi 5,19 persen.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov.

TABEL 2
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73758478
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.049
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,161 dan signifikan pada 0,135. Nilai signifikansi yang didapat ini melebihi 0,05 yang berarti bahwa data residual telah terdistribusi secara normal. Maka dari itu, uji normalitas terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode VIF.

TABEL 3
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.462	.853		-.542	.589		
LDR	.037	.009	.251	4.186	.000	1.000	1.000
NPL	-.682	.068	-.606	-10.095	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa nilai VIF untuk variabel LDR dan NPL masing-masing sebesar 1,000 dan $1,000 < 10$ sehingga variabel LDR dan NPL dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Spearman's rho.

TABEL 4
UJI HETEROSKEDASTISITAS

		LDR	NPL	Unstandardized Residual
Spearman's LDR rho	Correlation Coefficient	1.000	-.034	-.062
	Sig. (2-tailed)	.	.667	.438
	N	160	160	160
NPL	Correlation Coefficient	-.034	1.000	.334**
	Sig. (2-tailed)	.667	.	.586
	N	160	160	160
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.062	.334**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.438	.586	.
	N	160	160	160

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel LDR sebesar $0,438 > 0,05$ demikian halnya dengan nilai signifikansi variabel NPL sebesar $0,586 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Durbin Watson (DW test)

TABEL 5
UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.111	1.13844	1.949

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa nilai Durbin Watson yaitu sebesar 1,949 yang berarti $-2 < 1,949 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson tersebut tidak terjadi autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari hasil pengujian asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dilakukan analisis regresi, maka analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

TABEL 6
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.462	.853		-.542	.589
LDR	.037	.009	.251	4.186	.000
NPL	-.682	.068	-.606	-10.095	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data di atas maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,462 + 0,037 X_1 - 0,682 X_2 + e$$

Dimana:

Y = ROA

X₁ = LDR

X₂ = NPL

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

1) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui nilai signifikansi variabel LDR sebesar $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

2) Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui nilai signifikansi variabel NPL sebesar $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

TABEL 7
HASIL UJI F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	367.368	2	183.684	60.073	.000 ^a
Residual	480.053	157	3.058		
Total	847.420	159			

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji F diatas, terlihat bahwa nilai F hitung 60,073 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel LDR dan NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

TABEL 8
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.111	1.13844

Berdasarkan Tabel 8, terlihat bahwa angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,111. Hal ini berarti bahwa 11,1 persen perubahan dalam ROA dapat dijelaskan oleh variabel LDR dan NPL. Sedangkan sisanya yakni sebesar 88,9 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

E. Kesimpulan

1. LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian parsial (uji t).
2. NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian parsial (uji t).
3. LDR dan NPL secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian simultan (uji F).

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2002. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*, edisi kelima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, edisi ketujuh. Bandung: Alfabeta.